



NALISIS NILAI HARGA SAHAM PERDANA PT. BANK DKI

Diana Mardiana ¹
Ravi A. Salim ²

Magister Manajemen
Perbankan
Universitas Gunadarma
April 2008

Jl. Margonda Raya 100 Depok

ABSTRAK

Membaiknya berbagai indikator ekonomi makro dan mikro serta kebijakan dari Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga SBI serta positifnya pertumbuhan ekonomi memberikan harapan tumbuhnya sektor riil. Hal ini tentu saja memberikan peluang yang sangat besar bagi industri perbankan untuk melakukan ekspansi kredit. PT. Bank DKI turut serta mengambil bagian dalam persaingan tersebut. Ekspansi kredit yang berjangka waktu panjang harus pula ditunjang dengan sumber dana jangka panjang. Untuk itulah Bank DKI merencanakan peningkatan modal melalui penerbitan saham perdana kepada masyarakat (Initial Public Offering).

Proses analisis data pada penerbitan saham perdana PT. Bank DKI ini menggunakan metode Two Stage Free Cash Flow For Equity dan metode Relative Valuation. Dengan melakukan Forecasting keuangan selama 5 tahun ke depan (tahun 2007 – 2011).

Dari proyeksi tersebut didapat estimasi nilai perusahaan (value of the firm) yang merupakan present value dari aliran kas bebas yang dihasilkan dimasa yang akan datang. Dari hasil analisis tersebut diperoleh harga per lembar saham PT. Bank DKI Rp. 912,- dengan rentang atas sampai dengan Rp. 1.537,-. Bila diasumsikan jumlah lembar saham yang diterbitkan sebesar 30% dari jumlah saham milik Pemerintah Propinsi DKI Jakarta dan harga saham di asumsikan Rp. 912,- maka akan diperoleh tambahan dana segar dari masyarakat sebesar Rp. 605.112.364.800,- yang akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan PT. Bank DKI.

Kata kunci : *Saham, IPO, Free Cash Flow For Equity, Relative Valuation, Present Value, Value of Firm.*